

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu metode yang dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi terhadap pengamatan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan implementasi manajemen sekolah terhadap kinerja sekolah. Menurut Kerlinger (Akdon, 2008:91), penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

#### **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dilakukan adalah di lingkup Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian difokuskan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri. Lokasi penelitian tersebar di Kabupaten Tasikmalaya dengan maksud agar hasil penelitian ini dapat menggambarkan keseluruhan kondisi nyata mengenai kinerja sekolah pada SMP Negeri yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Sugiyono (Akdon, 2008:96) memberikan pengertian bahwa :  
“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan objek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Akdon, 2008:96). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah guru PNS pada SMP Negeri yang ada di Kabupaten Tasikmalaya.

### b. Sampel

Arikunto (Akdon, 2008:98) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat diwakili seluruh populasi.

Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik ini menurut Akdon (2008:100) ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Adapun jumlah guru SMP negeri di

Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 1809 orang. Adapun jumlah keseluruhan guru SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Tasikmalaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1.  
Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
Kabupaten Tasikmalaya

No	Jenis Sekolah	Rincian Tugas						
		GT	PT	GB	GIT	PTT	DPK	DPK Depag
1	SMP Negeri	1809	191	2	736	408		
2	SMP Swasta	245	46		631	123	41	17
3	SMP Satu Atap	22	1		516	66		
Total		2076	238	2	1883	597	41	17

Sumber : Disdik Kab. Tasikmalaya

Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1809}{1809 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{1809}{1809 \times 0,01 + 1} = \frac{1809}{19,09} = 94,76$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 94,76 atau dibulatkan menjadi 95. Selanjutnya dari jumlah sampel tersebut Penulis mempersempit wilayah sampel dikarenakan letak geografis Kabupaten Tasikmalaya yang sangat luas dengan waktu penelitian yang terbatas. Adapun wilayah yang dipilih adalah wilayah Kab. Tasikmalaya bagian tengah. Alasan pemilihan wilayah tengah

dikarenakan wilayah tengah merupakan pusat pemerintahan Kab. Tasikmalaya dan pada wilayah ini terdapat SMP Rintisan Sekolah Berstandar Nasional. Adapun jumlah sampel tiap SMP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2  
Jumlah Guru SMP Negeri Wilayah Singaparna

No	Nama SMP	Jumlah Guru	Prosentase	Jumlah Sampel	Pembulatan
1	SMPN 1 Singaparna	53	13,0	12,34	12
2	SMPN 2 Singaparna	26	6,4	6,05	6
3	SMPN 1 Sariwangi	67	16,4	15,60	15
4	SMPN 2 Sariwangi	23	5,6	5,36	5
5	SMPN 1 Padakembang	53	13,0	12,34	12
6	SMPN 1 Leuwisari	22	5,4	5,12	5
7	SMPN 1 Sukarame	42	10,3	9,78	10
8	SMPN 1 Mangunreja	58	14,2	13,50	13
9	SMPN 2 Mangunreja	11	2,7	2,56	3
10	SMPN 1 Cigalontang	31	7,6	7,22	7
11	SMPN 2 Cigalontang	7	1,7	1,63	2
12	SMPN 3 Cigalontang	8	2,0	1,86	2
13	SMPN Satap 1 Cigalontang	2	0,5	0,47	1
14	SMPN Satap 2 Cigalontang	3	0,7	0,70	1
15	SMPN Satap 3 Cigalontang	2	0,5	0,47	1
Jumlah		408	100,0	95,0	95
Sampel yang Diambil (n)		95			

### C. Definisi Operasional

#### 1. Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Kepemimpinan dalam SMP merupakan ujung tombak dan kemudi bagi jalannya lembaga pendidikan setingkat SMP. Suatu lembaga pendidikan tanpa memiliki pemimpin yang adaktif dan kreatif menyebabkan kurang optimalnya lembaga pendidikan, bahkan dapat

mengalami penurunan. Demikian strategisnya jabatan kepala sekolah, sehingga ia dipersyaratkan untuk mencapai sejumlah kompetensi, sebagaimana yang digariskan dalam Permendiknas nomor 13 Tahun 2007 tentang Kualifikasi dan Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah. Menurut E. Mulyasa (2002:37), kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi menurut Permendiknas nomor 13 tahun 2007 di atas adalah, kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi akademik, dan kompetensi sosial.

## **2. Implementasi Manajemen Sekolah (X<sub>2</sub>)**

Manajemen sekolah menurut Rohimat (2008:14) adalah melakukan pengelolaan sumberdaya yang dimiliki oleh sekolah yang diantaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan yang sistematis dalam suatu proses. Fungsi manajemen sekolah menurut Depdiknas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengoordinasian, pengawasan, pembiayaan dan pelaporan. Fungsi tersebut sejalan dengan fungsi manajemen yang dikemukakan oleh George R. Terry, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

## **3. Kinerja Sekolah (Y)**

Menurut Rohimat (2008 : 49), Kinerja sekolah adalah prestasi sekolah yang dihasilkan dari proses/perilaku sekolah. Sedangkan menurut Saeful (2004:2004:58), terdapat sejumlah indikator yang menjadi penentu kinerja sekolah, diantaranya (1) Kurikulum yang lugas dan fleksibel berpedoman pada standar nasional, (2) Proses belajar mengajar (PBM) yang efektif dengan mengedepankan fungsi pelayanan belajar untuk memperoleh mutu yang baik, (3) Lingkungan sekolah yang sehat terdiri dari lingkungan fisik dan kerjasama yang kondusif, (4) SDM dan sumber daya lain yang handal, yaitu memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan mengacu pada profesionalisme, (5) Standarisasi pengajaran dan evaluasi hasil belajar yang terukur.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari berbagai dokumen resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Studi dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk melengkapi dan memperkuat data-data yang didapat dari angket sehingga penelitian yang dilakukan lebih akurat dan valid.

##### **2. Teknik Angket**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini

metode pengumpulan data dengan menggunakan angket (*questionnaire*) dimana jenis instrumen yang digunakan adalah daftar cocok (*checklist*).

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuannya adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Sedangkan penggunaan daftar cek dimaksudkan agar kejadian sekecil apapun dapat dicatat oleh peneliti.

### 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3.3.  
Kisi-kisi Instrumen Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ )

No	Dimensi	Indikator	Item
1	Kepribadian	Memiliki integritas kepribadian yang kuat sebagai pemimpin	1
		Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah	2
		Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi	3
		Mampu mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah	4
		Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan	5
2	Manajerial	Mampu menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan	6
		Mampu mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan	7
		Mampu memimpin guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	8
		Mampu mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal	9

		Mampu mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal	10
		Mampu mengelola hubungan sekolah – masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah	11
		Mampu mengelola kesiswaan, terutama dalam rangka penerimaan siswa baru, penempatan siswa, dan pengembangan kapasitas siswa	12
		Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional	13
		Mampu mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien	14
		Mampu mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung kegiatan-kegiatan sekolah	15
		Mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan kesiswaan di sekolah	16
		Mampu menerapkan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah	17
		Mampu menciptakan budaya dan iklim kerja yang kondusif bagi pembelajaran siswa	18
		Mampu mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan	19
		Terampil dalam memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah	20
		Terampil mengelola kegiatan produksi/jasa dalam mendukung sumber pembiayaan sekolah dan sebagai sumber belajar siswa	21
		Mampu melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan sekolah sesuai standar pengawasan yang berlaku	22
3	Kewirausahaan	Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah	23
		Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/madrasah sebagai organisasi pembelajar yang efektif	24
		Memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/madrasah	25
		Pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/madrasah	26

		Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan sekolah/madrasah sebagai sumber belajar peserta didik	27
4	Supervisi	Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru	28
		Mampu melakukan supervisi sesuai prosedur dan teknik-teknik yang tepat	29
		Mampu melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan program pendidikan sesuai dengan prosedur yang tepat	30
5	Sosial	Terampil bekerja sama dengan orang lain berdasarkan prinsip yang saling menguntungkan dan memberi manfaat bagi sekolah	31
		Mampu berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	32
		Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain	33

Tabel 3.4.  
Kisi-kisi Instrumen Implementasi Manajemen Sekolah (X<sub>2</sub>)

No	Dimensi	Indikator	Item
1	Perencanaan ( <i>Planning</i> )	Merumuskan visi dan misi sekolah	1
		Melibatkan semua stakeholder dalam perumusan visi sekolah	2
		Mengkomunikasikan visi dan misi	3
		Mengidentifikasi potensi guru, TU, dan siswa	4
		Menjabarkan tujuan dalam bentuk program sekolah	5
		Membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang	6
		Membuat kebijakan sekolah yang sesuai dengan tujuan	7
		Menyusun program kerja	8
		Merencanakan rencana anggaran biaya	9
		Menyusun jadwal dalam bentuk kalender pendidikan	10
2	Pengorganisasian ( <i>Organizing</i> )	Memiliki struktur organisasi sekolah yang jelas	11
		Mengidentifikasi jenis tugas dan tanggung jawab	12
		Mendistribusikan tugas dan tanggung jawab	13
		Merumuskan aturan-aturan kerja	14
		Pemberian tugas dan wewenang kepada	15

		pembantu kepala sekolah	
		Pengembangan kesadaran dari guru dan TU	16
		Monitoring kemajuan guru dan TU	17
		Menciptakan hubungan komunikasi antar pegawai	18
3	Penggerakan ( <i>Actuating</i> )	Berperan aktif dalam kegiatan pengembangan staff	19
		Memperbaiki unjuk kerja pengajaran	20
		Melakukan kepemimpinan pengajaran secara langsung kepada guru	21
		Meyakinkan bahwa unjuk kerja guru di kelas dievaluasi	22
		Meningkatkan hubungan kerja antar personel	23
		Membina kerjasama antar personel	24
		Menggerakkan sumber daya organisasi	25
		Memberi motivasi kerja	26
4	Pengawasan ( <i>Controlling</i> )	Menentukan standar pengawasan	27
		Melakukan pengukuran prestasi	28
		Memonitoring kegiatan PBM	29
		Mengevaluasi kegiatan PBM	30
		Membandingkan prestasi yang telah dicapai sesuai standar	31
		Melakukan perbaikan program yang telah dicapai	32
		Menindaklanjuti saran dan kritik	33

Tabel 3.5.  
Kisi-kisi Instrumen Kinerja Sekolah (Y)

No	Dimensi	Indikator	Item
1	Manajemen kurikulum yang lugas dan fleksibel	Kurikulum dibuat atas dasar kebijakan sekolah	1
		Kurikulum dibuat untuk mengembangkan keterampilan dasar siswa	2
		Kurikulum dibuat untuk pengembangan intelektual siswa	3
		Terdapat pendidikan vokasional dalam menyusun kurikulum	4
		Kurikulum diimbangi dengan nilai moral	5
		Kurikulum disusun untuk mengembangkan kreativitas dan ekspresi estetika	6
		Kurikulum disusun berdasarkan tingkat pemahaman peserta didik	7
		Guru berperan dalam menentukan topic kurikulum	8
		Terdapat kurikulum muatan local	9

2	Proses belajar mengajar yang efektif	Pembelajaran berpusat pada siswa ( <i>student centered</i> )	10
		Urutan studi yang tepat pada kurikulum	11
		Semua siswa dapat memenuhi SKBM	12
		Implementasi keterampilan dasar	13
		Sekolah member akses yang sama kepada semua siswa	14
		Siswa diarahkan pada belajar mengetahui, bekerja, hidup bersama, menjadi diri sendiri	15
3	Lingkungan sekolah yang kondusif	Proses belajar mengajar berlangsung dengan aman dan tertib	16
		Kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa	17
		Lingkungan sekolah yang terorganisir	18
		Pemberdayaan komponen sekolah	19
		Kegiatan sekolah diarahkan pada pencapaian mutu	20
		Pelayanan belajar yang optimal	21
4	Sumber daya yang handal	Pembagian tugas sesuai dengan kompetensi	22
		Pendidikan dan pelatihan bagi guru	23
		Deskripsi kerja personel yang jelas	24
		Kehadiran guru dan staff pegawai	25
		Kesehatan fisik personel sekolah	26
		Kesehatan mental personel sekolah	27
5	Standarisasi pengajaran dan Evaluasi	Kurikulum yang disusun mengacu pada SNP	28
		Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	29
		Penilaian kemajuan belajar siswa	30
		Penilaian hasil belajar yang objektif	31
		Terdapat standar penilaian yang jelas	32
		Standar penilaian disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta didik	33

## E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengujian Validitas Instrumen

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas alat ukur, digunakan rumus *Pearson Product Moment*, yaitu :

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi  
 $X_i$  = jumlah skor item  
 $Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)  
 $n$  = Jumlah responden

Selanjutnya dihitung dengan uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t$  = nilai  $t_{hitung}$   
 $r$  = koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 $n$  = jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ).

Kaidah keputusan :

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

### ***Hasil Uji Validitas Instrumen***

Berdasarkan hasil perhitungan (terlampir), validitas dari ke tiga variabel penelitian adalah sebagai berikut :

a) Validitas variabel X1 (Kompetensi Kepala Sekolah)

Hasil pengujian validitas instrument variabel Impelementasi MAnajemen Sekolah yang terdiri dari 33 item pertanyaan, terdapat 27

item pertanyaan yang dinyatakan valid, dan 6 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 17, 29, 30, dan 33. Adapun  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 33$  adalah 0,34. Untuk selanjutnya item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan. Secara terinci, hasil uji validitas variabel X1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6.  
Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Kepala Sekolah (X1)

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan	No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.660	0,34	Valid	18	0.540	0,34	Valid
2	0.410	0,34	Valid	19	0.660	0,34	Valid
3	0.539	0,34	Valid	20	0.344	0,34	Valid
4	0.498	0,34	Valid	21	0.538	0,34	Valid
5	0.680	0,34	Valid	22	0.365	0,34	Valid
6	0.538	0,34	Valid	23	0.795	0,34	Valid
7	0.795	0,34	Valid	24	0.392	0,34	Valid
8	0.591	0,34	Valid	25	0.582	0,34	Valid
9	0.684	0,34	Valid	26	0.539	0,34	Valid
10	0.456	0,34	Valid	27	0.795	0,34	Valid
11	0.433	0,34	Valid	28	0.393	0,34	Valid
12	0.498	0,34	Valid	29	0.287	0,34	Tidak Valid
13	0.539	0,34	Valid	30	0.211	0,34	Tidak Valid
14	0.684	0,34	Valid	31	0.795	0,34	Valid
15	0.539	0,34	Valid	32	0.795	0,34	Valid
16	0.684	0,34	Valid	33	0.326	0,34	Tidak Valid
17	0.182	0,34	Tidak Valid				

b) Validitas Variabel Implementasi Manajemen Sekolah (X2)

Hasil pengujian validitas instrument variabel kompetensi Kepala Sekolah yang terdiri dari 33 item pertanyaan, terdapat 29 item pertanyaan yang dinyatakan valid, dan 6 item pertanyaan yang tidak

valid, yaitu nomor 7, 9, 10, 20, 29, dan 30. Adapun  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 33$  adalah 0,34. Untuk selanjutnya item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan. Secara terinci, hasil uji validitas variabel X2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7.  
Hasil Uji Validitas Variabel Implementasi Manajemen Sekolah (X2)

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan	No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.615	0,34	Valid	18	0.586	0,34	Valid
2	0.591	0,34	Valid	19	0.440	0,34	Valid
3	0.639	0,34	Valid	20	0.282	0,34	Tidak Valid
4	0.351	0,34	Valid	21	0.618	0,34	Valid
5	0.732	0,34	Valid	22	0.560	0,34	Valid
6	0.639	0,34	Valid	23	0.639	0,34	Valid
7	0.269	0,34	Tidak Valid	24	0.390	0,34	Valid
8	0.639	0,34	Valid	25	0.500	0,34	Valid
9	0.309	0,34	Tidak Valid	26	0.639	0,34	Valid
10	0.265	0,34	Tidak Valid	27	0.539	0,34	Valid
11	0.463	0,34	Valid	28	0.604	0,34	Valid
12	0.539	0,34	Valid	29	0.213	0,34	Tidak Valid
13	0.542	0,34	Valid	30	0.265	0,34	Tidak Valid
14	0.639	0,34	Valid	31	0.539	0,34	Valid
15	0.635	0,34	Valid	32	0.613	0,34	Valid
16	0.604	0,34	Valid	33	0.550	0,34	Valid
17	0.613	0,34	Valid				

c) Validitas Variabel Kinerja Sekolah (Y)

Hasil pengujian validitas instrument variabel Kinerja Sekolah yang terdiri dari 33 item pertanyaan, terdapat 26 item pertanyaan yang dinyatakan valid, dan 7 item pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor

4, 11, 19, 27, 30, 31, dan 33. Adapun  $r_{\text{tabel}}$  untuk  $n = 33$  adalah 0,34. Untuk selanjutnya item pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan atau dihilangkan. Secara terinci, hasil uji validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8.  
Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Sekolah (Y)

No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan	No Item	$r_{\text{hitung}}$	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
1	0.495	0,34	Valid	18	0.352	0,34	Valid
2	0.372	0,34	Valid	19	-0.018	0,34	Tidak Valid
3	0.690	0,34	Valid	20	0.690	0,34	Valid
4	0.094	0,34	Tidak Valid	21	0.399	0,34	Valid
5	0.707	0,34	Valid	22	0.489	0,34	Valid
6	0.690	0,34	Valid	23	0.554	0,34	Valid
7	0.687	0,34	Valid	24	0.690	0,34	Valid
8	0.502	0,34	Valid	25	0.383	0,34	Valid
9	0.563	0,34	Valid	26	0.690	0,34	Valid
10	0.365	0,34	Valid	27	0.322	0,34	Tidak Valid
11	0.185	0,34	Tidak Valid	28	0.557	0,34	Valid
12	0.707	0,34	Valid	29	0.507	0,34	Valid
13	0.530	0,34	Valid	30	0.052	0,34	Tidak Valid
14	0.507	0,34	Valid	31	0.284	0,34	Tidak Valid
15	0.530	0,34	Valid	32	0.690	0,34	Valid
16	0.707	0,34	Valid	33	0.238	0,34	Valid
17	0.690	0,34	Valid				

## 2. Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan (keterandalan atau keajegan) alat pengumpul data (instrument) yang

digunakan. Uji reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus alpha, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Langkah 1 : menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus :

$$S_1 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

- Langkah 2 : Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus :

$$\sum S_1 = S_1 + S_2 + S_3 + \dots + S_n$$

- Langkah 3 : Menghitung varians total dengan rumus

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

- Langkah 4 : Masukan nilai alpha dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_1}{S_1} \right)$$

Kemudian diuji dengan uji reliabilitas instrument dilakukan dengan rumus *korelasi pearson product moment* dengan teknik belah dua awal akhir dengan rumus :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Harga  $r_{xy}$  atau  $r_b$  ini baru menunjukkan reliabilitas setengah tes. Oleh karenanya disebut  $r_{awal-akhir}$ . Untuk mencari reliabilitas seluruh tes

digunakan rumus *Spearman brown* yakni :  $r_{11} = \frac{2r_b}{1+r_b}$

Untuk mengetahui korelasinya signifikan atau tidak digunakan distribusi (tabel r) untuk  $\alpha = 0,05$  atau  $\alpha = 0,01$  dengan derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ). Kemudian membuat keputusan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Adapun kaidah keputusan :

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel.

### **Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Hasil perhitungan Uji Reliabilitas yang dilakukan melalui program SPSS versi 16 diketahui dapat dilihat reliabilitas ketiga variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9.  
Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y

		X1	X2	Y	
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	0.898	0.878	0.883
		N of Items	17 <sup>a</sup>	17 <sup>a</sup>	17 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	0.879	0.856	0.811
		N of Items	16 <sup>b</sup>	16 <sup>b</sup>	16 <sup>b</sup>
	Total N of Items		33	33	33
Correlation Between Forms		0.822	0.859	0.740	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	0.902	0.924	0.851	
	Unequal Length	0.902	0.924	0.851	
<b>Guttman Split-Half Coefficient</b>		<b>0.901</b>	<b>0.921</b>	<b>0.840</b>	

Hasil analisis reliabilitas diperoleh  $r_{11}$  untuk variabel kompetensi Kepala Sekolah (X1) mencapai 0,901, untuk variabel implementasi manajemen sekolah mencapai 0,921, dan untuk variabel kinerja sekolah mencapai 0,840. Ketiga koefisien variabel tersebut melebihi

$r_{\text{tabel}} = 0,34$  yang berarti bahwa ketiga variabel tersebut dalam kategori reliable.

Setelah angket diujicobakan dan hasil ujicoba angket menunjukkan bahwa instrument tersebut telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, selanjutnya adalah penyebaran angket untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapaun jumlah instrument terdiri dari 29 item pertanyaan untuk kompetensi kepala sekolah, 27 item pertanyaan untuk implementasi manajemen sekolah, dan 26 item pertanyaan untuk kinerja sekolah. Setelah mendapat pertimbangan dari pakar, maka diputuskan bahwa item pertanyaan yang digunakan jumlahnya disamakan yaitu berjumlah 26 item untuk setiap variabel. Adapun item yang dihilangkan pada variabel kompetensi kepala sekolah dan implementasi manajemen sekolah adalah item pertanyaan yang kriteria validitasnya terkecil.

### **3. Pengujian Persyaratan Analisis**

#### **a. Uji Normalitas Distribusi Data**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Untuk pengolahan data parametrik, data yang dianalisis harus berdistribusi normal sedangkan pengolahan data non parametric, data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk

mengetahui apakah ke tiga variabel penelitian memiliki penyebaran data yang normal atau tidak.

Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan computer program SPSS Versi 16, atau dapat juga menggunakan rumus untuk pengujian normalitas distribusi data digunakan rumus *Chi Kuadrat* :

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi Kuadrat yang dicari

$O_1$  = Frekwensi hasil penelitian

$E_1$  = Frekwensi yang diharapkan

Angka yang ditempuh dalam menggunakan rumus *Chi Kuadrat* tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi untuk memberikan harga-harga yang digunakan dalam menentukan rentangan, kelas interval, panjang kelas dan mencari rata-rata/simpangan baku
- 2) Menentukan batas bawah dan batas atas interval
- 3) Mencari angka standar ( $Z$ ) sebagai batas kelas dengan rumus :

$$Z = \frac{Xi - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

- X = Rata-rata distribusi
- $X_i$  = Skor batas kelas distribusi
- S = Simpangan baku

4) Mencari luas daerah antara O dan Z (O – Z) dari tabel distribusi

*Chi Kuadrat*

5) Mencari luas tiap interval dengan cara mencari selisih luas O – Z kelas interval

6) Mencari frekuensi yang diharapkan ( $E_i$ ) dengan cara mengalihkan luas tiap interval dengan  $\sum n$

7) Mencari frekuensi pengamatan ( $O_i$ ) dengan cara mengisikan frekuensi ( $f_i$ ) tiap kelas interval sesuai bilangan pada tabel distribusi frekuensi

8) Mencari *Chi Kuadrat* dengan memasukan harga-harga kedalam rumus :

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

9) Menentukan keberartian  $x^2$  dengan cara membandingkan  $x^2$  *hitung* dengan  $x^2$  *tabel* dengan criteria distribusi data dikatakan normal apabila  $x^2$  *hitung* <  $x^2$  *tabel* dan distribusi dikatakan tidak normal apabila  $x^2$  *hitung* >  $x^2$  *tabel*.

**b. Uji Homogenitas Data**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengathui kesamaan variansi kelompok-kelompok sampel yang diambil dari populasi yang sama.

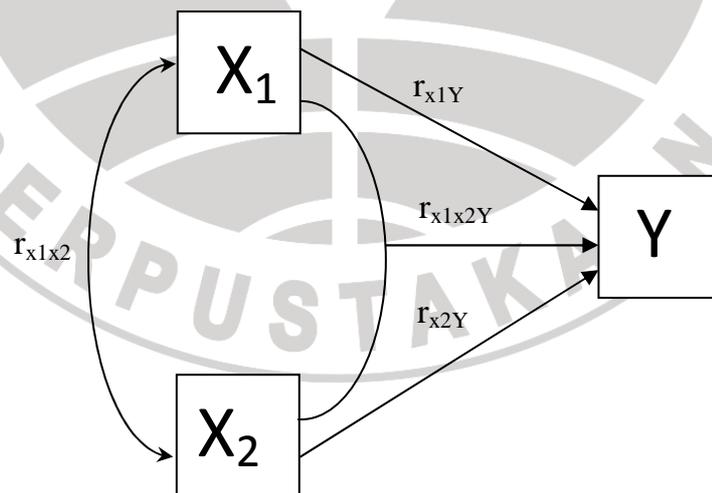
Pada penelitian ini untuk uji homogenitas digunakan metode atau teknik  $\chi^2$  barlet.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Analisis Korelasi Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi ganda, dimana teknik ini berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y).

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah pengaruh variabel kompetensi kepala sekolah ( $X_1$ ) dan variabel implementasi manajemen sekolah ( $X_2$ ) terhadap variabel kinerja sekolah (Y). Adapun desain dan rumus korelasi ganda penelitian ini adalah sebagai berikut :



Langkah-langkah untuk mencari pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan Implementasi Manajemen Sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Sekolah ( $Y$ ) adalah sebagai berikut :

- a. Mencari nilai korelasi Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) terhadap Kinerja Sekolah ( $Y$ )

$$r_{X_1.Y} = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- b. Mencari nilai korelasi Implementasi manajemen sekolah ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Sekolah ( $Y$ )

$$r_{X_2.Y} = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

- c. Mencari nilai korelasi Kompetensi Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dengan Implementasi manajemen sekolah ( $X_2$ )

$$r_{X_1.X_2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1) \cdot (\sum X_2)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Dari rumus diatas dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan Y dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

Untuk lebih memudahkan dalam menafsiran harga koefisien korelasi menurut Akdon (2008:188) sebagai berikut :

Tabel 3.10.  
Tolak Ukur Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,800 – 1,000	Sangat kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

#### 1) Uji Signifikansi

Selanjutnya uji signifikan adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. uji signifikansi ini dengan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:188), yaitu

:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

n = banyak sampel

menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan  $dk = n - 2$ . Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

#### 2) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan koefisien determinasi (KD) dengan maksud sejauhmana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

dimana :  $KD$  = Koefisien determinasi yang dicari  
 $r^2$  = koefisien korelasi

### **b. Analisis Regresi Sederhana**

Analisis regresi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel penelitian. Dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :  $\hat{Y}$  = nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi  
 $a$  = konstanta, apabila harga  $X = 0$   
 $b$  = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X  
 $X$  = harga variabel X

Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:197), yaitu :

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi)^2 - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variabel X dan variabel Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana

**c. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas X secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat Y. Analisis korelasi ganda menggunakan rumus  $R_{x1.x2.Y}$  :

$$R_{x1x2y} = \sqrt{\frac{r^2x1y + r^2x2Y - 2(rx1Y).(rx2Y).(rx1x2)}{1 - r^2x1x2}}$$

Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus  $F_{hitung}$  yang kemudian dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Untuk mencari kesimpulan, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan, sebaliknya jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

**d. Analisis Korelasi Ganda**

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan nilai pegaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel bebas lainnya, atau secara

bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut

:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Dimana :  $\hat{Y}$  = nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan Regresi  
A = nilai konstanta  
 $B_1$  = nilai koefisien regresi  $X_1$   
 $B_2$  = nilai koefisien regresi  $X_2$   
 $X_1$  = variabel bebas  $X_1$   
 $X_2$  = nilai koefisien regresi  $X_2$   
E = predictor (pengganggu)

**e. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penjelasan secara deskriptif dilakukan untuk mengetahui frekuensi terhadap skor setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh skor rata-rata jawaban responden. Perhitungan dilakukan dengan metode *Weighted Means Scored (WMS)*. Adapun rumus yang digunakan adalah :  $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$ , dimana  $\bar{X}$  nilai rata-rata yang dicari,  $x$  jumlah jawaban yang diberi bobot,  $n$  jumlah responden.

Hasil perhitungan WMS selanjutnya dikonsultasikan dengan tolak ukur sebagai berikut :

Tabel 3.11.  
Tabel Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Jawaban	Penafsiran		
		Variabel X <sub>1</sub>	Variabel X <sub>2</sub>	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Sering	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi	Tinggi	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-Kadang	Cukup	Cukup	Cukup
1,01 – 2,00	Tidak Pernah	Rendah	Rendah	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Tidak Pernah	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah

**f. Alat Bantu**

Untuk membantu menganalisis data, kegiatan perhitungan statistic menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) sehingga dapat diperoleh perhitungan statistic deskriptif seperti mean, deviasi standar, skor minimum, skor maksimum, dan distribusi frekuensinya.

**F. Jadwal Penelitian**

Proses penelitian yang akan penulis laksanakan diharapkan dapat selesai dalam 4 bulan, mulai dari laporan pendahuluan sampai penyelesaian laporan penelitian. Adapun jadwal penelitiannya adalah sebagai berikut :

### JADWAL PENELITIAN

Pengaruh Kompetensi Kepala Sekolah dan Implementasi manajemen sekolah terhadap Kinerja Sekolah pada SMP di Kab. Tasikmalaya

No	Rincian Kegiatan	Bulan				
		Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Tahap Pertama : Penyusunan Usulan Penelitian					
	a. Menyusun Usulan Penelitian					
	b. Sidang Usulan Penelitian					
2	Tahap Kedua : Penulisan Laporan Penelitian					
	a. Penyusunan Kuisisioner					
	b. Menyebarkan Kuisisioner					
	c. Analisis dan Pengolahan Data					
	d. Penulisan Laporan Penelitian					
	e. Konsultasi Ke Tempat Penelitian					
3	Tahap Ketiga : Pelaporan Akhir					
	a. Konsultasi Akhir					
	b. Perbaikan Laporan					
	c. Pengujian Laporan					